

FINANCIAL DAN CR BERIMPLIKASI TERHADAP RETURN SAHAM DI BEI STUDI PRESIDEN 2009

Firmansyah

STIE Mahaputra Riau

firmansyahimansyah@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui pengaruh financial terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh financial dan current ratio terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 sampai dengan 2012, dengan teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling, sehingga sampel penelitian didapatkan menjadi 80 sampel dikalikan dengan waktu penelitian selama 3 menjadi 240 observasi pengamatan penelitian. Metode analisis penelitian ini dengan menggunakan uji statistik analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t (uji parsial) dan uji F (uji serentak). Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa Secara parsial bahwa financial dan current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012, dan secara serentak bahwa financial dan current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.

Keywords: *Financial, Current Ratio, dan Return Saham*

1. Pendahuluan

Kondisi Pasar modal di Indonesia setiap waktu selalu mengalami perubahan apakah dalam bentuk dana yang masuk maupun dana yang keluar pasar modal tersebut.

Individu melakukan investasi ke pasar modal dengan tujuan utamanya untuk mendapatkan tingkat pengembalian, tingkat pengembalian tersebut disebut dengan *return*. Orang yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investor melakukan investasi pada umumnya pada surat-surat berharga seperti saham maupun obligasi.

Sebagian besar pada umumnya investasi yang dilakukan oleh investor adalah dalam bentuk pembelian saham. Dari hasil pembelian saham akan mendapatkan *return*, yaitu *return* atas saham.

Return saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, faktor *financial* maupun faktor likuiditas.

Faktor financial biasanya dapat diketahui oleh besar atau tidaknya kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan kata lain semakin besar kewajiban perusahaan maka semakin kecil lah *return* yang diterima oleh investor dan begitu sebaliknya apabila kewajiban perusahaan semakin kecil maka semakin besarlah *return* yang diterima perusahaan.

Likuiditas juga dapat mempengaruhi adanya suatu *return*, likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban jangka pendek yang telah jatuh

tempo, likuiditas pada umumnya di ukur dengan *current ratio* semakin tinggi *current ratio* menunjukkan semakin baik kewajiban jangka pendek nya yang jatuh tempo dan begitu juga sebaliknya.

Objek penelitian ini dilakukan pada kasus setelah pemilihan Presiden Indonesia tahun 2009 disebabkan oleh pada umumnya setelah pemilihan kepala Negara biasanya kondisi pasar modal mengalami perubahan karena investor selalu menunggu dengan kebijakan-kebijakan pemilihan yang baru yang akan memberikan angin kepada investor.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian korelasional berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti. Alasan peneliti menyatakan bahwa penelitian ini penelitian korelasional disebabkan oleh adanya gambaran hubungan keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya [2].

2.1. Jenis Data

Jenis data menurut sumbernya, peneliti menggunakan data primer. Data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder pada penelitian ini bisa terdiri dari jurnal-jurnal penelitian, buku-buku, laporan keuangan yang menjadi populasi maupun sampel penelitian, dan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti [1].

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi, adalah kelompok elemen yang lengkap dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian [2]. Populasi yang menjadi sampel penelitian ini yaitu data perusahaan atau emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2012, alasan peneliti mengambil populasi pada tahun tersebut disebabkan oleh setelah karena setiap pemilihan Presiden kondisi pasar modal mengalami perubahan yang cukup drastis karena akan menunjukkan sikap dari investor terhadap kepemimpinan yang baru .

Sampel adalah himpunan bagian (subset) dari unit populasi [2]. Yang menjadi sampel ini adalah perusahaan atau emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2012, sebelum ditentukannya besarnya jumlah sampel maka terlebih dahulu harus diketahui kriteria-kriteria pengambilan sampel penelitian.

Kriteria pengambilan sampel penelitian disebut dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2010 sampai dengan 2012.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan *return* positif selama periode penelitian yaitu 2010 sampai dengan 2012.

Setelah didasarkan pada kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah peneliti tentukan maka didapatkan 80 emiten dengan jangka waktu penelitian selama 3 tahun (2010,2011, dan 2012), $80 \times 3 = 240$ observasi pengamatan penelitian.

2.3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi penelitian yang dimaksud pada penelitian ini dapat terdiri dari jurnal-jurnal penelitian, laporan-laporan keuangan yang menjadi populasi maupun sampel penelitian.

2.4. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya [1].

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam uji statistik dengan menggunakan regresi linier berganda diantaranya uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Kolmogrov-Smirnov (K-S), uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF dan *tolerance*, uji heterokedastisitas dapat menggunakan uji Park hal ini disebabkan oleh jumlah sampel > 100 dan uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (D-W).

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi maka dapat dilakukannya uji serentak dan uji individual. Uji serentak yaitu uji statistik yang berguna untuk menguji pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang dilakukan secara serentak atau bersama-sama.

Sedangkan uji individual yaitu uji statistik yang berguna untuk menguji pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang dilakukan secara parsial atau individual.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu hasil dari pengujian hipotesis penelitian yang diuji dengan uji statistik regresi linier berganda.

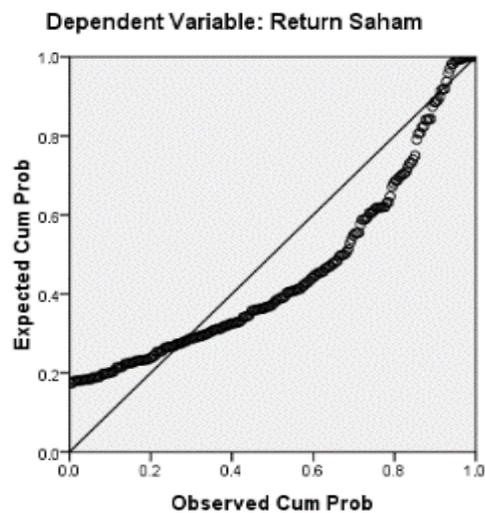
Tahapan yang harus dilakukan peneliti yaitu melakukan kausalitas data atau dengan kata lain melakukan *outlier* data, berikut ini hasil pengujian uji asumsi klasik setelah dilakukan *outlier* data. Sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukannya uji asumsi klasik diantaranya adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *scatterplot* dan Kolmogrov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

a. *Scatterplot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Scatterplot

Pada *scatterplot* uji normalitas maka dapat dilihat bahwa titik-titik atau butiran-butiran menjauhi garis diagonal sehingga dapat diambil suatu kesimpulan pada uji normalitas dengan menggunakan *scatterplot* terjadi adanya ketidak normalan data.

b. Kolmogrov-Smirnov (K-S)

Tabel 1. Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 231 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 63.59403301 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .179 |
| | Positive | .179 |
| | Negative | -.173 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 2.724 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 |

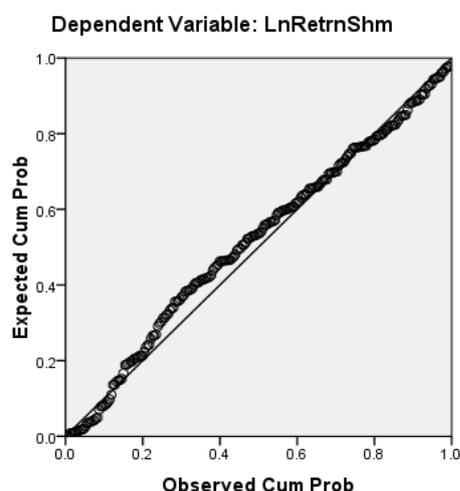
a. Test distribution is Normal.

Dengan didasarkan pada tabel *one sample kolmogrov-smirnov* pada uji normalitas bahwa nilai Asmpy-Sig (2-tailed) sebesar 0.000 atau di bawah 0.05 dapat ditarik suatu kesimpulan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S) data tidak terdistribusi dengan normal.

Setelah data tidak normal maka peneliti melakukan Logaritma Natural (Ln) pada semua variabel penelitian, variabel penelitian pada penelitian ini yaitu *financial*, total hutang dan *return* saham. Berikut ini hasil uji normalitas setelah dilakukannya Ln (Logaritma Natural) pada penelitian ini:

a. *Scatterplot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot setelah dilakukannya Ln maka dapat diketahui data terdistribusi normal dengan titik-titik atau butiran-butiran berada pada garis diagonal atau mendekati garis diagonal

b. Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 224 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.15764236 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .074 |
| | Positive | .036 |
| | Negative | -.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .168 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *one sample kolmogorov-smirnov* pada hasil setelah dilakukannya Ln maka dapat diketahui Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.168 atau diatas angka 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.460 | .369 | | 9.386 | .000 | | |
| | LnFinancial | .005 | .016 | .021 | .315 | .753 | .999 | 1.001 |
| | LnCurrtRtio | -.042 | .048 | -.058 | -.869 | .386 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: LnRetrnShm

Berdasarkan pada *coefficients* pada kolim *tolerance* dan VIF dapat diketahui nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.407 | .422 | | -.963 | .337 |
| | LnFinancial | -.011 | .018 | -.053 | -.585 | .559 |
| | LnCurrntRtio | .106 | .064 | .151 | 1.659 | .100 |

a. Dependent Variable: Ln2Ui

Berdasarkan pada *coefficients* pada uji heterokedastisitas pada uji Park dengan nilai LnFinancial sebesar 0.559, dan nilai Lncurrent ratio sebesar 0.100 atau diatas 0,05

4. Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson (D-W) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .063 ^a | .004 | -.005 | 1.16287 | 2.208 |

a. Predictors: (Constant), LnCurrntRtio, LnFinancial

b. Dependent Variable: LnRetrnShm

Berdasarkan *model summary* pada uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 2,208 atau pada angka -2 sampai dengan 2, maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada uji atukorelasi tidak terjadi adanya gejala autkorelasi pada penelitian ini.

Setelah tahapan uji asumsi klasik dilalui, maka dapat dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t maupun uji F, berikut ini uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Uji T (Uji Individual)

Tabel 6. Uji T
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.460 | .369 | | 9.386 | .000 |
| | LnFinancial | .005 | .016 | .021 | .315 | .753 |
| | LnCurrntRtio | -.042 | .048 | -.058 | -.869 | .386 |

a. Dependent Variable: LnRetrnShm

- a. Ln *financial* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan secara parsial *financial* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.
- b. Ln *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.

6. Uji F (Uji Serentak)

Tabel 7. Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.175 | 2 | .587 | .434 | .648 ^a |
| | Residual | 298.850 | 221 | 1.352 | | |
| | Total | 300.025 | 223 | | | |

a. Predictors: (Constant), LnCurrntRtio, LnFinancial

b. Dependent Variable: LnRetrnShm

Secara serentak bahwa Ln *financial* dan *current ratio* tidak berpengaruh secara serentak terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.

3.2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini terdiri dari :

1. Pengaruh Financial Terhadap Return Saham

Financial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012, hal ini dapat disebabkan dengan kondisi ekonomi Negara Indonesia setelah pemilihan Presiden tahun 2009 yang mengalami kemunduran yang disebabkan oleh krisis Global yang dihadapi dunia sehingga meskipun *financial* nya rendah maupun tinggi tidak dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham perusahaan.

2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham

Current ratio tidak berpengaruh terhadap *return* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [3], dan [4], yang menghasilkan penelitian nya bahwa likuiditas yang indikatornya *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Yang menyebabkan *current ratio* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *return* saham disebabkan salah satunya pada saat periode setelah pemilihan Presiden kondisi ekonomi Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh krisis global dunia sehingga kondisi perusahaan pada saat waktu tersebut kondisi likuiditas di pasar modal maupun di perusahaan mengalami kondisi yang tidak pasti sehingga kemungkinan *return* yang dihasilkan tidak dapat dipastikan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Setelah didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan atau melakukan simpulan pada penelitian ini yaitu:

- a. Secara parsial bahwa *financial* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.
- b. Secara serentak bahwa *financial* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.

4.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi para investor yang akan menginvestasikan dananya ke pasar modal diharapkan lebih memperhartikan kondisi likuiditas perusahaan maupun kondisi *financial* perusahaan tersebut, agar investor tidak mengalami tidak hanya melihat dari sisi laba perusahaan saja.
- b. Bagi peneliti yang akan agar dapat menambahkan variabel bebas selain variabel yang diteliti, dan dapat menambah waktu penelitian menjadi 5 tahun.

Referensi

- [1] Hasan, Iqbal.2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Bumi Akasara.
- [2] Kuncoro, Mudrajad.2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi. Jakarta: Erlangga.
- [3] Nudiana Rosintha dan Prijati,2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Volume 2, Nomor 4.
- [4] Safitri Okky, Sinarwati, Anantawikrama Tungga Admatmajaya. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009-2013,2015. *E-Journal SI Akuntansi Pendidikan Ganesha.*, Volume 3, No. 1
- [5] Sutriani Anis, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ 45. *Journal of Bussiness and Banking*.Volume 4. No. 1. May.